



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DIREKTORAT PENGAWASAN PRODUKSI PANGAN OLAHAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SONDANG WIDYA ESTIKASARI

Jabatan : Direktur Pengawasan Produksi Pangan Olahan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : ELIN HERLINA

Jabatan : Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 05 August 2026

Pihak Pertama
Direktur Pengawasan Produksi Pangan Olahan



SONDANG WIDYA ESTIKASARI

Pihak Kedua
Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan



ELIN HERLINA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DIREKTORAT PENGAWASAN PRODUKSI PANGAN OLAHAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Produksi Pangan Olahan	01 - Persentase Keputusan hasil pengawasan produksi pangan olahan yang ditindaklanjuti sesuai standar	100 Persentase
		03 - Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi serta rekomendasi terhadap pengawasan sarana IRTP	2 Laporan
2.	02 - Meningkatnya efektifitas pengawasan produksi pangan olahan sesuai standar yang dilakukan oleh pemerintah daerah	01 - Persentase Kabupaten/Kota yang melaksanakan pengawasan IRTP sesuai standar untuk mencapai Kabupaten/Kota Pangan Aman	14.01 Persentase
3.	03 - Meningkatnya sarana produksi pangan olahan risiko tinggi yang memenuhi ketentuan	01 - Persentase sarana produksi pangan olahan risiko tinggi yang memenuhi ketentuan wajib Program Manajemen Risiko	86 Persentase
4.	04 - Meningkatnya sarana produksi pangan olahan yang pro aktif dalam meningkatkan level maturitas sistem jaminan keamanan pangan	01 - Persentase sarana produksi pangan olahan yang siap menerapkan peningkatan Level Pemenuhan Regulasi secara proaktif	68 Persentase
5.	05 - Layanan Publik Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan yang Prima	01 - Indeks Pelayanan Publik (IPP) Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan	4.91 Indeks
6.	06 - Meningkatnya sarana Produksi Pangan Olahan Fortifikasi skala kecil yang memenuhi ketentuan	01 - Persentase sarana produksi pangan fortifikasi skala kecil yang meningkat kepatuhannya terhadap regulasi	20 Persentase
7.	06 - Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	09 - Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan	100 Nilai
		10 - Nilai Pembangunan ZI Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan	90.3 Nilai
		11 - Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan sesuai standar	100 Persentase
		12 - Indeks Manajemen Risiko Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan	3.2 Indeks

Alokasi anggaran tahun 2026 sebesar Rp. 5,092,254,000 (Lima Miliar Sembilan Puluh Dua Juta Dua Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.4120 - Pengawasan Produksi Pangan Olahan	4,946,742,000
2.	DR.4130 - Standardisasi Pangan Olahan	145,512,000

Jakarta, 05 August 2026

Pihak Pertama
Direktur Pengawasan Produksi Pangan Olahan



SONDANG WIDYA ESTIKASARI

Pihak Kedua
Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan



ELIN HERLINA